

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tahap interaksi sosial kelompok gay dengan konteks eksternal dan internalnya melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut: (a) Imitasi, (b) Sugesti, (c) Identifikasi, (d) Simpati, dan (e) Empati.

Tetapi keenam subyek tidak melalui semua tahapan dalam interaksi sosial hanya 3 tahapan yang dilakui oleh keenam subyek, berikut adalah tahapan yang dilakui oleh keenam subyek, yang pertama adalah adanya identifikasi terhadap dirinya untuk menjadi identik atau sama terhadap orang lain, yang kemudian menjadikannya bersimpati untuk tertarik kepada orang lain, sehingga subyek dapat merasakan apa yang orang lain rasakan dengan kata lain berempati dalam bermasyarakat. Dalam proses interaksi sosial semua subyek tidak mengalami proses awal yang disebutkan oleh Boner yaitu imitasi dan sugesti, hal itu dikarenakan tidak adanya figur yang mempengaruhi seorang gay untuk melakukan interaksi sosial. Interaksi sosial tersebut muncul karena memang adanya dorongan dirinya sebagai makhluk sosial yang memerlukan interaksi sosial dalam hidup dimasyarakat bukan karena proses meniru orang lain.

Dalam hal berinteraksi dari ke 6 subyek terbilang mampu mengkondisikan bagaimana cara mereka harus berinteraksi dengan lingkungan sekitar, keluarga dan teman non-gay. Ketika mereka berada di lingkungan

keluarga, lingkungan sekitar rumah dan teman non-gay mereka akan berperilaku seperti biasa orang normal lainnya tanpa menunjukkan identitas atau menunjukkan orientasi seks mereka. Tetapi saat mereka berada di lingkungan teman gay atau kelompok gay mereka akan berperilaku sesuai identitas mereka.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi subyek, diharapkan bagi subyek untuk mengisi aktivitas-aktivitas yang bermanfaat dan lebih memfokuskan diri pada bidang pekerjaan yang dijalannya tanpa harus menutup diri dengan lingkungan sosial sesama gay maupun non-gay. Hal ini diperlukan agar kehidupan subyek lebih terarah dan memiliki preferensi hidup yang lebih baik.
2. Bagi keluarga, secara umum bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menjadi gay diharapkan untuk lebih terbuka dan menerima keadaan anggota keluarganya tersebut, karena hal itu akan mendorong individu yang menjadi gay untuk dapat menjalani kehidupan di lingkungan sosialnya menjadi lebih baik.
3. Teman gay, diharapkan bagi teman sesama gay untuk saling memberi dukungan dan pengaruh yang positif dalam menjalin pertemanan dilingkungannya. Karena hal ini akan menciptakan *image* yang baik terhadap kaum gay untuk dapat diterima oleh masyarakat sehingga

memberikan sumbangan psikologis yang baik bagi teman-teman gay lain untuk dapat menjalin hubungan sosial yang lebih baik

4. Teman non-gay, untuk menjalin hubungan sosial yang baik, disarankan bagi teman-teman non-gay untuk dapat lebih terbuka dan menerima keberadaan kaum gay ditengah-tengah masyarakat tanpa memberikan perlakuan berupa penolakan maupun diskriminasi. Karena dengan adanya dukungan sosial dari teman-teman non-gay dapat menciptakan kesejahteraan psikologis pada kaum gay serta meningkatkan pencapaian kehidupan yang lebih baik.
5. Masyarakat umum, kehidupan kaum gay ditengah-tengah masyarakat adalah fakta yang telah terjadi karena kaum gay telah menjadi bagian dari kehidupan sosial. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat untuk mengetahui dan memahami keberadaan kaum gay. Dengan pemahaman mengenai kondisi individu yang menjadi gay, masyarakat disarankan untuk menerima dan memberikan perlakuan yang adil terhadap kaum gay karena hal tersebut akan menciptakan pandangan-pandangan yang lebih terbuka terhadap kaum gay yang posisinya sebagai kaum minoritas.
6. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil subyek lebih banyak dan beragam dengan karakteristik yang lebih khas. Hal tersebut dilakukan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih dalam dan luas serta dapat membandingkan perbedaan setiap interaksi sosial yang terjadi pada individu yang menjadi gay.

7. Untuk anggota LSM SuaR, diharapkan tetap memiliki kekompakan demi mewujudkan kerjasama dengan semua anggota LSM yang lain. Berusaha untuk terus mengembangkan potensi dari para anggota gay agar lebih berkembang dan maju.